



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan

Kusmaniar¹, Lili Kasmini², Sariakin³

¹ Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia, kusmaniar1226@gmail.com

² Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia, lili@bbg.ac.id

³ Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia, sariakin@bbg.ac.id

Corresponding Author: kusmaniar1226@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the influence of the Independent Teaching Platform (PMM) and work motivation on the performance of South Aceh Rayon 2 Middle School teachers. This research is a type of quantitative research using associative methods. The researcher used a quantitative approach with this type of associative research because he wanted to prove a causal relationship between the Platform Merdeka Mengajar (PMM) variable and work motivation on teacher performance at Rayon 2 South Aceh Middle School. The results of the analysis prove that the Merdeka Mengajar Platform (PMM) has a partial effect with a significance value of $0.000 < 0.05$. Teacher work motivation partially has a significant effect on teacher performance with a significance value of $0.001 < 0.05$. The Independent Teaching Platform (PMM) and teacher work motivation simultaneously have a significant effect on teacher performance with a significance value of $0.000 < 0.05$.*

Keyword: *Independent Teaching Platform, Work Motivation, Teacher Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif ini dikarenakan ingin membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Hasil analisis membuktikan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Motivasi kerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Platform Merdeka Mengajar, Motivasi Kerja, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar tentu tidak terlepas dari sosok dan peran seorang guru untuk membentuk siswanya menjadi manusia yang cerdas, berkarakter dan kompeten dengan disiplin ilmu yang diberikannya. Peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar bagi siswanya dalam kelas, melainkan juga dapat melakukan kegiatan pembelajaran tersebut di luar kelas. Namun, proses belajar mengajar yang dilakukan membutuhkan kompetensi yang mumpuni dari seorang guru, baik kompetensi pedagogik, profesional maupun sosial. Jika guru dapat mengajar dengan profesional dan didukung kompetensi pedagogik yang baik, maka hal tersebut akan menjadi faktor terhadap keberhasilan kinerja seorang guru.

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kinerja mengajar yang merupakan bentuk hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru yang dapat dinilai baik secara kualitas maupun kuantitas dari pelaksanaan tugas pendidikan yang diberikan kepadanya sebagai tanggungjawab (Husni et al., 2023). Oleh karena itu, setiap guru di sekolah dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kinerjanya. Hal ini penting dilakukan karena kinerja guru menjadi penentu peningkatan kualitas pendidikan di suatu satuan pendidikan. Kinerja seorang guru menurut (Basri & Akmaluddin, 2020) dapat dilihat dengan indikator kemampuan merencanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kemampuan mengevaluasi.

Ketiga indikator kinerja mengajar seorang guru di atas harus sesuai dengan perkembangan pendidikan, terutama perkembangan kurikulum tentang pembelajaran. Kinerja seorang guru dapat ditingkatkan, tentu dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya faktor Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang menjadi salah satu bagian proses pembelajaran yang harus dipahami dan direalisasikan guru dalam pembelajaran. Sekalipun pola pembelajaran guru sudah didukung oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM), namun jika tidak disertai oleh faktor motivasi mengajar yang tinggi juga tidak akan jalan. Hal ini diperparah lagi jika guru tidak memiliki pemahaman pedagogik yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh pemerintah bagi kepala sekolah dan guru dalam mempermudah penerapan kurikulum merdeka (Aulia et al., 2023). Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan aplikasi yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Namun, fakta di lapangan dari hasil pengamatan awal serta melakukan diskusi dengan beberapa guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan baik yang ada di Kecamatan Sawang, Samadua dan Tapaktuan menunjukkan bahwa sebagian guru masih rendah dalam kinerjanya. Artinya tidak sedikit guru yang masih menggunakan pola pembelajaran yang bersifat konvensional dan bahkan sama sekali belum mengikuti ketentuan pembelajaran yang dianjurkan pada Kurikulum Merdeka, termasuk dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Padahal dengan adanya pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan akan dapat ditingkatkan.

Adanya hubungan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan kinerja guru di era saat ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian (Prasetyaningsih et al., 2024) menyebutkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, karena Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membantu dalam proses pembelajaran. Namun, belum seluruh guru yang ada di sekolah SMP kawasan Rayon 2 Aceh Selatan yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), Hal ini diakui oleh beberapa guru yang masih bingung dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan tidak memahaminya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadi faktor yang dapat mempengaruhi dengan kinerja guru.

Pemahaman terhadap Platform Merdeka Mengajar (PMM) belumlah cukup untuk meningkatkan kinerja guru tanpa adanya dorongan dalam diri guru itu sendiri yang berupa motivasi. (Akmaluddin et al., 2020) berpendapat bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja seseorang. Motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil observasi awal di beberapa SMP dalam Rayon 2 Aceh Selatan peneliti juga menemukan banyak fakta terkait permasalahan rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan kompeten. Ini terlihat dari masih adanya sebagian guru yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajarnya, bahkan ada guru yang terlambat masuk kelas dan memilih duduk di kantor saat jam ngajar setelah memberikan buku pegangan untuk dicatat siswanya. Fenomena ini juga terus terjadi tentu akan membuat kinerja guru tidak akan berkembang sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan di sebagian SMP dalam Rayon 2 Aceh Selatan. Ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru diperkuat oleh beberapa kajian sebelumnya, seperti penelitian (Hidayat et al., 2023) menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 56.2%. Namun, penelitian (Yusuf & Suci, 2018) menyebutkan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (Ali et al., 2022). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. (Daraika dan Darmanah, 2019) juga mendefinisikan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif ini dikarenakan ingin membutuhkan hubungan sebab akibat antara variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMP yang ada di Rayon 2 Kabupaten Aceh Selatan yang mencakup Kecamatan Sawang, Samadua dan Kecamatan Tapaktuan. Pemilihan lokasi ini didasari pengamatan awal di beberapa sekolah SMP kawasan Rayon 2 Aceh Selatan terdapat beberapa guru yang masih bingung dengan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hal ini dikarenakan masih minimnya pemahaman guru terhadap Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Kurikulum Merdeka sehingga membuat sebagian guru kurang termotivasi dalam belajar menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hal ini tentu dapat mempengaruhi kinerja guru dalam proses belajar mengajar di SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Suriani et al., 2023). Mengingat jumlah populasi dalam penelitian cukup banyak yakni 210 orang guru di seluruh SMP yang ada di SMP Rayon 2 Aceh Selatan,

maka peneliti memilih 138 orang guru saja untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dari teknik ini maka pemilihan sampel dilakukan secara acak atau random sampling. (Abdullah et al., 2022) menyebutkan random sampling ialah pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2017).

Adapun prosedur dalam penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahap persiapan ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap memilih pendekatan penelitian
2. Tahap merumuskan masalah penelitian
3. Merumuskan judul
4. Tahap mengajukan judul
5. Tahap menyusun Proposal penelitian.

Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi:

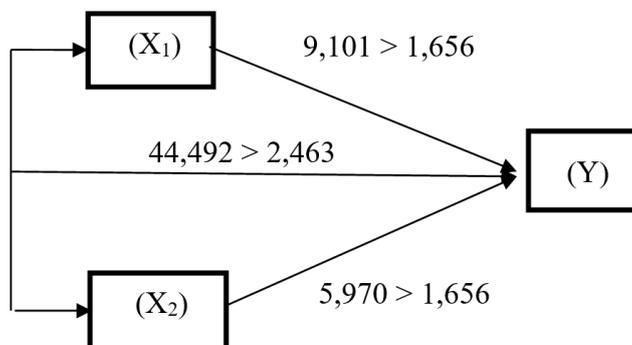
1. Tahap menyiapkan perlengkapan instrumen angket penelitian
2. Tahap uji validitas dan reliabilitas instrumen
3. Tahap mengumpulkan data di lapangan
4. Tahap menganalisis data setelah selesai dengan kegiatan pengumpulan data.

Menarik Simpulan

Simpulan merupakan tahap akhir dari serangkaian proses yang merupakan tahap penyampaian data-data yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditarik simpulan. Kemudian dilakukan konsultasi dengan pembimbing. Tulisan yang sudah baik disusun menjadi laporan penelitian, disajikan dan diperbanyak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket skala likert dan studi dokumentasi. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil SMP Rayon 2 Aceh Selatan, data guru dan siswa SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Teknik analisis data menggunakan program SPSS versi 26. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, Uji Reliabilitas, Uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis meliputi uji T dan uji F.

Agar mempermudah dalam penelitian, maka perlu kiranya penulis membuat kerangka atau alur berfikir, sehingga terlihat jelas maksud dan tujuan penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

X1 = Platform Merdeka Mengajar (PMM)

X2 = Motivasi Kerja

Y = Kinerja Guru

Kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar di atas menjelaskan bahwa pengaruh platform Merdeka belajar (X1) dan motivasi kerja guru (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Platform Merdeka Mengaja berpegaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan

H01: Platform Merdeka Mengaja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan

Ha2: Motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan

H02: Motivasi kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

Ha3: Platform Merdeka Mengajar dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

H03: Platform Merdeka Mengajar dan motivasi kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

Ha4: Model kinerja guru yang dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara eksogenus dan variabel endogenus kinerja guru untuk diterapkan secara adaptif di SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

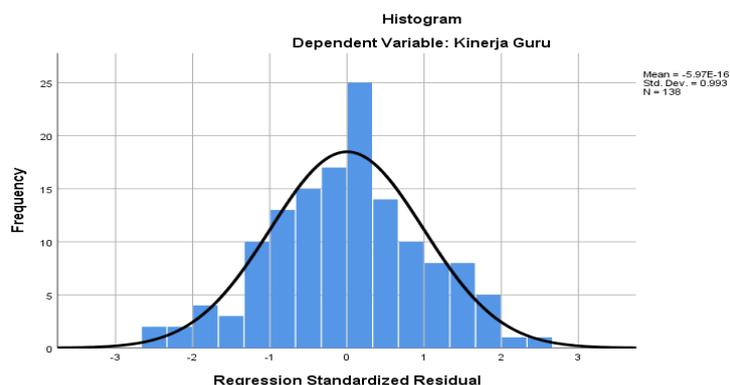
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Tentunya kita juga sudah tahu, kalau data yang baik itu adalah data yang berdistribusi normal. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas K-S: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

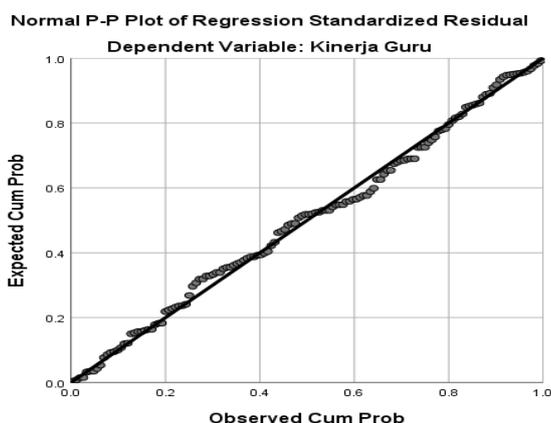
Tabel 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 138 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.90611559 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .053 |
| | Positive | .053 |
| | Negative | -.049 |
| Test Statistic | | .053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Gambar 3. Normal P-P Plot

Pada gambar normal plot (Gambar 2. dan 3.) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat tampilan gambar normal plot dapat disimpulkan bahwa gambar normal plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut, dapat dijelaskan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian memenuhi semua asumsi klasik, sehingga model regresi linear berganda dalam penelitian ini layak digunakan.

Selanjutnya yaitu uji regresi linear berganda. Berdasarkan data dioutput dalam SPSS dengan model analisis regresi linear berganda didapatkan hasil pada table 2.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficientsa | Unstandardized | | Standardized |
|----------------|----------------|-------------|--------------|
| | Coefficients | Std. Error | Coefficients |
| Modell | B | Std. Elrror | Belta |
| 1 (Constant) | 36.702 | 6.390 | |
| PMM | .499 | .055 | .609 |
| Motivasi Kerja | .143 | .072 | .132 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel "Unstandardized Coefficients B" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh terhadap variabel mutu pembelajaran guru. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 36,702 + 0,499X_1 + 0,143X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa: Koefisien regresi X1, yang diperoleh dari nilai (b1) yaitu sebesar 0,499 atau 49,9% bernilai positif. Artinya, apabila variabel PMM mengalami peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kinerja guru sebesar 0,499. Koefisien regresi X2, yang diperoleh dari nilai (b2) yaitu sebesar 0,143 atau 14,3% bernilai positif. Artinya, apabila variabel motivasi kerja guru mengalami peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kinerja guru sebesar 0,143.

Hasil analisis membuktikan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru, motivasi kerja guru secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru dan Platform Merdeka Mengajar (PMM), motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru. Dibuktikan dengan analisis Uji t. Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiple (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila thitung < ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji T

| Modell | T | Sig. |
|----------------|-------|------|
| 1 (Constant) | 5.744 | .000 |
| PMM | 9.101 | .000 |
| Motivasi Kerja | 5.970 | .001 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan nilai t-hitung pada tabel 3. maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t-tabel, $\alpha = 0,05$ dan $n = 138$, uji satu pihak $dk = n - k - 1 / dk = 138 - 3 - 1 = 134$, sehingga diperoleh nilai ttabel = 1,656 dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa; Nilai thitung variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) (X1) sebesar 9,101 dengan ttabel 1,656 menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($9,101 > 1,656$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Nilai thitung variabel kinerja guru (X2) sebesar 5,970 dengan ttabel 1,656 menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($5,970 > 1,656$), dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi kerja guru (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) di SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

Selain analisis menggunakan Uji T penelitian ini juga menguji hipotesis secara simultan menggunakan Uji F. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F Ada variabel yang variabel gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai Ftabel.

Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, $df (N) = n - k - 1 = 138 - 3 - 1 = 134$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan Ftabel pada penelitian ini sebesar 2,463. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 4. Uji F

| ANOVAa | | | | | | |
|--------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2173.581 | 2 | 1086.790 | 44.492 | .000b |
| | Residual | 3297.586 | 135 | 24.427 | | |
| | Total | 5471.167 | 137 | | | |

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru
- b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, PMM

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar dan nilai Ftabel sebesar atau Fhitung $44,492 > 2,463$ dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PMM dan motivasi kerja guru berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

Setelah analisis menggunakan Uji T dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi. Perhitungan nilai koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya atau untuk menyatakan besarnya kontribusi Variabel terhadap variabel Y. Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan "R²" yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

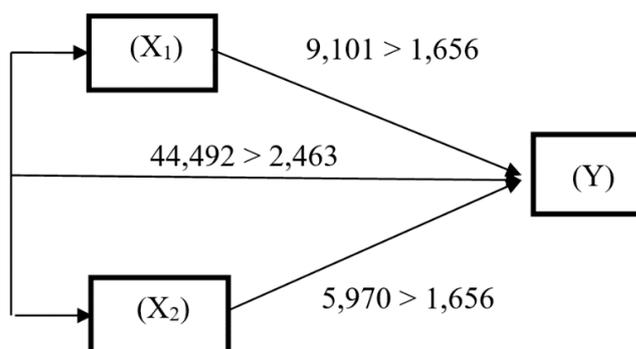
Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .630 ^a | .397 | .388 | 4.942 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, PMM
 b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R adalah sebesar 0,630 sedangkan nilai R Square sebesar 0,397. Besarnya angka koefisien determinasi (R) adalah 0,630 atau sama dengan 63%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel PMM dan motivasi kerja guru sebesar 63% mempengaruhi variabel kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan. Sedangkan sisanya ($100\% - 63\% = 37\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka jika dilihat pada kerangka konseptual pengaruh antara variabel diperoleh angka sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka Hasil Penelitian

Gambar 4. di atas menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan semua variabel. Dimana variabel PMM (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan yang ditunjukkan angka thitung > ttabel ($9,101 > 1,656$) dan variabel motivasi kerja (X2) juga menunjukkan thitung > ttabel ($5,970 > 1,656$). Begitu pula secara simultan

dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,492 > 2,463$) artinya secara bersama-sama variabel PMM dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Rayon 2 Aceh Selatan.

Temuan penelitian di SMP Rayon 2 Aceh Selatan seperti model yang telah dipaparkan di atas telah memberikan perbandingan atau pembaharuan berbagai argumen penelitian sebelumnya selama ini seperti penelitian Carolus, et.al (2024) yang mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada motivasi kerja yaitu kurangnya penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi guru yang dapat merugikan motivasi mereka. Rasa dihargai dapat meningkatkan semangat dan komitmen terhadap tugas pengajaran, fenomena yang terjadi di sekolah guru tidak mendapatkan umpan balik sehingga mereka merasa diabaikan dan dukungan yang kurang dari manajemen sekolah.

Upaya untuk meningkatkan kinerja guru yang meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang didalamnya menyediakan berbagai referensi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dengan menilai bagaimana platform digital baru ini diterapkan di lingkungan SMP Rayon 2 di Aceh Selatan, mengidentifikasi apa manfaat yang diperoleh dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk peningkatan mutu pembelajaran, melihat bagaimana penyesuaian teknologi dalam pendidikan di daerah terpencil atau dengan akses teknologi yang terbatas.

Peningkatan motivasi kerja guru yang meliputi rasa tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri dan kemandirian dengan cara memahami faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi kerja guru di Rayon 2 Aceh Selatan, mengidentifikasi hubungan antara motivasi kerja dan kinerja guru di lingkungan yang berbeda dari penelitian sebelumnya, mengeksplorasi perbedaan motivasi kerja yang mungkin dipengaruhi oleh faktor lokal, budaya dan sosial-ekonomi. Peningkatan kinerja guru dilakukan dengan mengkaji interaksi antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan motivasi kerja guru, kombinasi kedua faktor ini dapat secara sinergis meningkatkan kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Motivasi kerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan motivasi kerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Akmaluddin, Rosmala Dewi, Syawal Gultom, & Darmawati. (2020). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Afektif Guru Sma Negeri Kota Banda Aceh. *Visipena Journal*, 11(1), 132–145. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1075>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.

- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Basri, & Akmaluddin. (2020). Evaluasi Profesionalisme Guru Teacher’S Professionalism Evaluation. *Journal of Education Science (JES)*, 6(1).
- Daraika dan Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Hidayat, A., Murniati, N. A. N., & Abdullah, G. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(1), 79–96. <https://doi.org/10.21831/jump.v4i1.50712>
- Husni, A., Akmaluddin, Syarfuni, & Sari, S. M. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU GUGUS VI SEKOLAH DASAR NEGERI LAMPANAH. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1843–1853.
- Prasetyaningsih, N., Muiz, A., & Fatimah. (2024). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Volume 8(1), 789–798.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>